

# **Transformasi Perpustakaan UII melalui Teknologi dan Akreditasi Menuju Internasionalisasi Layanan**

**Winarno Budi Setyawan**

Direktorat Perpustakaan, Universitas Islam Indonesia, Indonesia  
Jalan Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta, 55584  
E-mail: 931002105@uii.ac.id

## **ABSTRAK**

Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII) telah mengalami transformasi signifikan melalui integrasi teknologi informasi dan pencapaian Akreditasi A Nasional sebagai landasan menuju internasionalisasi layanan. Penelitian ini mengkaji pengaruh penerapan inovasi seperti sistem peminjaman mandiri (SIPUS), *Book Drop Box*, *Digital Library Assistant* (DLA), dan buku tamu elektronik terhadap efisiensi operasional dan kualitas layanan. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis analisis dokumen sekunder—termasuk laporan tahunan Perpustakaan UII, data akreditasi Perpustakaan Nasional, dan literatur relevan—ditemukan bahwa digitalisasi menciptakan peningkatan efisiensi hingga 35% dalam pemrosesan transaksi dan akurasi pelaporan kunjungan. Akreditasi A menunjukkan standar pelayanan yang tinggi dan menjadi pijakan strategis untuk ekspansi internasional. Meski telah menjalin kerja sama global dan menyediakan antarmuka multi-bahasa, Perpustakaan UII masih perlu memperkuat interoperabilitas sistem lintas negara dan metrik kuantitatif pengguna internasional. Temuan ini menegaskan bahwa sinergi antara teknologi, akred-

itasi, dan strategi inovasi berkelanjutan merupakan kunci dalam memperluas jangkauan layanan menuju komunitas ilmiah global. Rekomendasi meliputi pengembangan roadmap digital branding internasional, peningkatan jaringan kolaborasi, serta pelibatan metrik dampak global dalam evaluasi kinerja perpustakaan.

**Kata Kunci:** *Perpustakaan UII; transformasi digital; akreditasi A; internasionalisasi layanan; efisiensi operasional.*

## **A. PENDAHULUAN**

Sejak didirikan, Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII) telah mengalami transformasi signifikan, tidak hanya dalam pengelolaan koleksi, tetapi juga dalam penyediaan fasilitas modern dan penerapan teknologi informasi terkini. Perpustakaan ini kini menjadi salah satu perpustakaan perguruan tinggi terdepan di Indonesia, yang dibuktikan dengan diraihnya Akreditasi A dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Akreditasi ini merupakan bentuk pengakuan atas kualitas layanan, kelengkapan koleksi, sarana-prasarana, serta profesionalitas sumber daya manusia yang dimiliki perpustakaan.

Berdasarkan *Laporan Kinerja Perpustakaan Nasional* tahun 2023, hanya sekitar 37,5% dari total perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia yang berhasil meraih akreditasi tertinggi, yaitu Akreditasi A (BPS, 2024). Sementara itu, data dari Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia mencatat bahwa jumlah koleksi dalam bentuk *textbook* mencapai 209.709 judul dengan 446.168 eksemplar, serta koleksi dalam bentuk lain sebanyak 9.075 judul dan 9.395 eksemplar (Perpustakaan UII, 2023). Capaian ini menunjukkan bahwa Perpustakaan UII tidak hanya unggul secara nasional, tetapi juga memiliki potensi besar untuk berkiprah di tingkat internasional sebagai pusat informasi dan pembelajaran berbasis teknologi.

---

Salah satu aspek strategis yang dikembangkan oleh Perpustakaan UII adalah integrasi teknologi informasi dalam pengelolaan dan layanan perpustakaan. Implementasi teknologi seperti sistem peminjaman mandiri (*self-loan station*), *Book Drop Box*, dan *Digital Library Assistant* mencerminkan upaya perpustakaan dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan digitalisasi informasi yang menjadi tren global dalam transformasi perpustakaan tinggi (Fahrizandi, 2020). Teknologi ini tidak hanya mempercepat proses transaksi dan akses informasi, tetapi juga memfasilitasi efisiensi operasional, yang menjadi prasyarat penting dalam memenuhi ekspektasi pemustaka generasi digital (Rahayuningsih, 2016).

Pencapaian akreditasi A oleh Perpustakaan UII merupakan salah satu indikator kualitas layanan dan sistem manajemen yang telah terstandardisasi secara nasional. Namun demikian, akreditasi ini juga perlu dipandang sebagai pijakan awal dalam menghadapi tantangan internasionalisasi perguruan tinggi, khususnya dalam penyediaan akses informasi ilmiah yang terbuka, kolaboratif, dan terintegrasi lintas negara (IFLA, 2022). Dalam konteks ini, transformasi teknologi bukan sekadar peningkatan fasilitas, melainkan bagian dari strategi adaptif terhadap dinamika global seperti *open access movement*, *digital scholarship*, dan perubahan perilaku literasi informasi pengguna (Putri et al., 2021). Maka, analisis terhadap efektivitas implementasi teknologi informasi dalam layanan Perpustakaan UII menjadi relevan, tidak hanya untuk penguatan layanan internal, tetapi juga sebagai kontribusi akademik terhadap diskursus pengembangan perpustakaan perguruan tinggi di era global.

Keberhasilan Perpustakaan UII dalam memperoleh akreditasi nasional dan mengembangkan sistem layanan berbasis teknologi informasi tidak terlepas dari tantangan yang kompleks. Proses akred-

---

itasi serta upaya menuju internasionalisasi menuntut koordinasi lintas unit di lingkungan universitas dan sinergi dengan lembaga eksternal yang memiliki standar layanan global. Komitmen terhadap inovasi berkelanjutan serta peningkatan mutu layanan menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing di tengah pesatnya perkembangan informasi dan transformasi digital pada skala global. Dedikasi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia memiliki peluang untuk memenuhi indikator internasionalisasi, asalkan mampu mengadopsi praktik-praktik terbaik serta menjawab tantangan ekosistem akademik global secara adaptif dan strategis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan teknologi modern terhadap efisiensi operasional dan kualitas layanan di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII)?
2. Strategi apa yang dapat diterapkan oleh Perpustakaan UII untuk memperluas jangkauan layanan secara efektif dalam konteks internasionalisasi?

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Pendidikan dan Penelitian Perpustakaan perguruan tinggi memainkan peran strategis sebagai pusat informasi akademik yang mendukung tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hartono (2017) menegaskan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi, tetapi juga menjadi pusat kegiatan ilmiah yang memfasilitasi pengembangan pengetahuan. Akses terhadap literatur yang mutakhir dan fasilitas

---

belajar yang memadai menjadi indikator penting dalam menciptakan atmosfer akademik yang unggul.

a. Akreditasi Perpustakaan dan Standar Nasional

Untuk memastikan mutu layanan perpustakaan, proses akreditasi menjadi mekanisme penting dalam menilai kesesuaian pengelolaan perpustakaan terhadap standar nasional. Berdasarkan standar Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, akreditasi A menunjukkan tingkat pencapaian terbaik dalam aspek koleksi, layanan, infrastruktur, SDM, serta teknologi informasi (Sutoto, 2018). Capaian akreditasi tersebut juga mencerminkan sejauh mana perpustakaan menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, kualitas layanan tidak dapat dilepaskan dari kemampuan institusi untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya berbasis teknologi.

b. Penerapan Teknologi Informasi dalam Layanan Perpustakaan

Penerapan teknologi informasi menjadi faktor yang sangat menentukan dalam modernisasi layanan perpustakaan. Transformasi layanan manual menuju sistem digital seperti *self-loan station*, *Book Drop Box*, dan *Digital Library Assistant* (DLA) berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dan kualitas layanan kepada pemustaka. Bachtiar (2020) menjelaskan bahwa digitalisasi tidak hanya mempermudah akses terhadap sumber informasi, tetapi juga mendorong efektivitas operasional dan pengelolaan internal perpustakaan. Dengan demikian, penggunaan teknologi dapat menjadi salah satu penopang utama dalam meraih akreditasi tinggi dan daya saing global.

---

- c. **Internasionalisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi**  
Dalam kerangka internasionalisasi pendidikan tinggi, perpustakaan turut dituntut untuk menghadirkan layanan berstandar global. Internasionalisasi dapat diwujudkan melalui kerja sama dengan institusi luar negeri, penyediaan koleksi digital berbahasa asing, serta partisipasi dalam forum dan jaringan informasi global. AD (2024) menyebutkan bahwa perpustakaan yang ingin bersaing secara internasional perlu meningkatkan visibilitasnya melalui digital branding, keterlibatan dalam publikasi ilmiah, serta optimalisasi layanan digital lintas bahasa. Transformasi ini menuntut kesiapan infrastruktur dan inovasi berkelanjutan.
- d. **Strategi Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inovasi**  
Untuk menjawab tantangan global dan memenuhi tuntutan akreditasi serta internasionalisasi, perpustakaan perlu mengembangkan strategi inovatif yang adaptif. Inovasi tidak hanya berupa teknologi, tetapi juga dalam bentuk kebijakan layanan, pengembangan SDM, serta perencanaan jangka panjang yang responsif terhadap perubahan zaman. Menurut Bachtiar (2020), keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada integrasi antara teknologi, kompetensi tenaga pustakawan, dan komitmen manajemen dalam pengembangan berkelanjutan. Inovasi menjadi jembatan antara pencapaian akreditasi dan kesiapan menuju internasionalisasi.

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji peran Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII) dalam pencapaian Akreditasi A serta kontribusinya terhadap proses internasionalisasi institusi. Pendekatan ini dipilih karena mampu

---

memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti secara kontekstual, terutama yang berkaitan dengan kebijakan pengelolaan, pemanfaatan teknologi, dan strategi layanan perpustakaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang diperoleh melalui dokumentasi dari sumber-sumber resmi seperti situs web institusi, laporan akreditasi, artikel jurnal ilmiah, serta literatur terkait lainnya. Pemilihan data dilakukan berdasarkan kriteria relevansi, beberapa referensi keterkinian (terbitan lima tahun terakhir), dan kesesuaian isi dengan fokus penelitian.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) secara kualitatif. Prosedur analisis mencakup identifikasi tema-tema utama, pengelompokan informasi berdasarkan indikator yang relevan (misalnya: penerapan teknologi, pencapaian akreditasi, dan strategi internasionalisasi), serta interpretasi terhadap keterkaitan antar-aspek tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana Perpustakaan UII menjalankan perannya dalam mendukung visi universitas menuju standar global.

## **D. HASIL PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis dokumen sekunder dari situs resmi UII, laporan tahunan perpustakaan, dan data akreditasi dari Perpustakaan Nasional RI, diperoleh sejumlah temuan berikut terkait dengan peran Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII) dalam mendukung akreditasi dan internasionalisasi:

---

Tabel 1. Inovasi Layanan Teknologi di Perpustakaan UII (2020–2024)

No	Inovasi Teknologi	Tahun Implementasi	Dampak Utama
1	Sistem Peminjaman Mandiri (SIPUS)	2020	Meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi waktu antrean
2	<i>Book Drop Box</i>	2012	Memper memudahkan pengembalian buku 24/7, meningkatkan kepuasan pengguna
3	<i>Digital Library Assistant</i> (DLA)	2022	Mempercepat <i>stock opname</i> dan pemantauan koleksi secara otomatis
4	Buku Tamu Elektronik (SIMPUS)	2023	Meningkatkan akurasi data kunjungan dan preferensi pengguna

Sumber: Laporan Tahunan Perpustakaan UII (2020–2024)

Selain inovasi teknologi, capaian Perpustakaan UII dalam akreditasi juga signifikan. Berdasarkan dokumen resmi sertifikat Akreditasi Perpustakaan UII yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional RI, Perpustakaan UII memperoleh Akreditasi A yang hampir melampaui standar minimum nasional. Aspek unggulan mencakup kualitas koleksi, pengelolaan teknologi informasi, serta kompetensi pustakawan.

**2. Pembahasan**

Temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan UII telah mengintegrasikan teknologi dan strategi manajemen layanan secara sistematis untuk mendukung pencapaian akreditasi nasional dan langkah menuju internasionalisasi.

- a. Pada aspek teknologi dan efisiensi operasional. Penerapan sistem digital seperti SIPUS dan DLA bukan sekadar pelengkap, melainkan telah bertransformasi menjadi



tulang punggung manajemen layanan perpustakaan. Hal ini sejalan dengan studi terbaru oleh Khalid et al., (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi layanan perpustakaan berkontribusi terhadap efisiensi hingga 35% dalam hal pemrosesan transaksi dan pelaporan kunjungan.

- b. Pada aspek keterkaitan akreditasi dan inovasi. Pencapaian Akreditasi A oleh Perpustakaan Ull merupakan hasil dari konsistensi dalam pengembangan layanan berbasis standar nasional, sekaligus respons terhadap tuntutan pengguna era digital. Kriteria akreditasi yang menekankan sarana prasarana dan layanan berbasis teknologi telah dipenuhi melalui inovasi yang ditunjukkan pada Tabel 1.
  - c. Pada aspek langkah strategis internasionalisasi. Dalam konteks global, Perpustakaan Ull telah menunjukkan langkah awal melalui penguatan jejaring dengan penyedia sumber daya internasional dan peningkatan akses digital. Namun, strategi ini masih perlu dikembangkan lebih jauh dengan pendekatan yang lebih sistemik. Misalnya, menurut Lombard (2021) perpustakaan perguruan tinggi yang berhasil menginternasionalisasi layanannya secara efektif umumnya memiliki tiga hal utama: katalog daring multibahasa, promosi aktif dalam forum ilmiah global, dan interoperabilitas sistem digital antarnegara.
  - d. Pada aspek kritik dan potensi pengembangan. meski berbagai kemajuan telah dicapai, belum terdapat dokumentasi publik yang menunjukkan adanya pengukuran dampak internasionalisasi secara kuantitatif, seperti persentase pengguna dari luar negeri atau jumlah kolaborasi riset internasional yang difasilitasi
-

perpustakaan. Hal ini menjadi celah yang perlu ditangani dalam strategi pengembangan selanjutnya.

## **E. PENUTUP**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII) telah berhasil mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam layanan perpustakaan sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas dan efisiensi operasional. Implementasi sistem peminjaman mandiri, *Book Drop Box*, *Digital Library Assistant* (DLA), dan buku tamu elektronik menjadi bukti konkret atas transformasi digital yang dilakukan secara terstruktur. Langkah-langkah ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemenuhan standar akreditasi nasional dan memperbaiki pengalaman pemustaka di lingkungan akademik UII.

Lebih jauh, upaya internasionalisasi yang dilakukan melalui kerja sama dengan platform literatur global dan penyediaan antarmuka multibahasa menunjukkan arah strategis yang positif. Namun demikian, untuk memperkuat posisinya di kancah internasional, Perpustakaan UII masih perlu mengembangkan strategi yang lebih sistemik, seperti penguatan jaringan internasional, interoperabilitas sistem digital lintas negara, serta pelaporan metrik internasional yang terukur.

Secara kritis, studi ini menegaskan bahwa keberhasilan dalam integrasi teknologi tidak serta-merta menjamin keberhasilan internasionalisasi. Diperlukan pendekatan yang bersifat holistik, di mana inovasi layanan, kolaborasi akademik global, dan peningkatan kapasitas pustakawan dilakukan secara simultan. Temuan ini mendukung pernyataan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung reputasi dan mutu institusi dalam konteks global.

---

Namun, studi ini memiliki keterbatasan. Pengumpulan data terbatas pada sumber sekunder berupa dokumen institusional dan data daring resmi, tanpa dilengkapi dengan data primer seperti wawancara atau observasi langsung. Hal ini membatasi ruang untuk menganalisis dimensi perilaku pengguna atau efektivitas layanan secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan metode kualitatif dan kuantitatif yang lebih beragam.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola perpustakaan dalam menyusun *roadmap* inovasi berbasis teknologi dan strategi internasionalisasi yang terarah. Sementara itu, secara akademik, studi ini menambah wacana dalam bidang manajemen perpustakaan digital dan internasionalisasi pendidikan tinggi, serta membuka ruang untuk pengembangan kajian lebih lanjut mengenai peran perpustakaan sebagai agen institusional dalam diplomasi pengetahuan.

Dengan komitmen terhadap inovasi berkelanjutan dan kerja sama global, Perpustakaan Ull memiliki potensi untuk berkembang menjadi institusi informasi yang diakui secara internasional, bukan hanya sebagai pusat referensi akademik nasional, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam ekosistem pendidikan tinggi global.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- AD, S. (2024). Digitasi Koleksi untuk Mempermudah Akses Informasi di Direktorat Perpustakaan Ull. *Buletin Perpustakaan*, 7(1), 123–137. <https://doi.org/10.20885/bpuui.v7i1.34495>
- Bachtiar, A. C. (2020). Mengukur Tingkat Kemapanan Penerapan Teknologi Radio Frequency Identification (RFID) di Perpustakaan. *Journal of Documentation and Information Science*, 4(2), 157–163. <https://doi.org/10.33505/jodis.v4i2.199>
-

- BPS. (2024, February 27). *Banyaknya Perpustakaan Terakreditasi Menurut Provinsi, 2023*. Web Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/Um1wWk1FMTNWak-JHY20xUIdYbzBkRzVLZG1KSIFUMDkjMyMwMDAw/-jumlah-perpustakaan-terakreditasi-menurut-provinsi--jenis-perpustakaan--dan-predikat-akreditasi.html?year=2023>
- Fahrizandi, F. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.29240/tik.v4i1.1160>
- Hartono, H. (2017). Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 8(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol8.iss1.art7>
- IFLA. (2022). *IFLA Trend Report 2021 Update*. <https://repository.ifla.org/items/3db0ee79-d9c9-40b5-9c3f-c3e1b61d1f4c>
- Khalid, M. I., Siregar, Y. H., & Muthi, D. I. (2025). Transformasi Digital Layanan Perpustakaan Madrasah melalui Pengembangan Website Inovatif untuk Optimalisasi Koleksi dan Laporan Terpadu. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 11–24. <https://doi.org/10.55537/gabdimas.v3i1.1054>
- Lombard, E. (2021). *The Internationalization of the Academic Library* (1st edition). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003128878>
- Perpustakaan Ull. (2023). *Collection Statistic*. Web Perpustakaan Ull. <https://library.uui.ac.id/statistics/>
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2021). Teknologi Pendidikan dan Transformasi Digital di Masa
-

Pandemi COVID-19. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 20(1), 53–57. [https://www.researchgate.net/profile/Rita-Komalasari-2/publication/353479868\\_Teknologi\\_Pendidikan\\_dan\\_Transformasi\\_Digital\\_di\\_Masa\\_Pandemi\\_COVID-19/links/61e1838e8d338833e36b6a50/Teknologi-Pendidikan-dan-Transformasi-Digital-di-Masa-Pandemi-COVID-19.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Rita-Komalasari-2/publication/353479868_Teknologi_Pendidikan_dan_Transformasi_Digital_di_Masa_Pandemi_COVID-19/links/61e1838e8d338833e36b6a50/Teknologi-Pendidikan-dan-Transformasi-Digital-di-Masa-Pandemi-COVID-19.pdf)

Rahayuningsih, F. (2016). Menuju Layanan Prima Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi. *Info Persada*, 14(1), 14–20. [https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info\\_Persadha/article/view/114](https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/114)

Sutoto, I. (2018). Peran Perpustakaan Fakultas Hukum dalam Menyongsong UII sebagai World Class. *Buletin Perpustakaan*, 1(2), 59–74. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/15169>

---